

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LOK-R (LITERASI, ORIENTASI, KOLABORASI DAN REFLEKSI TERHADAP PENINGKATAN MINAT LITERASI DIGITAL SEJARAH SISWA KELAS XI DI MAN 1 METRO TAHUN AJARAN 2025/2026

Oleh:

MUTIARA SANI

Minat literasi digital sejarah siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan dominasi penggunaan teknologi untuk hiburan dan minimnya eksplorasi sumber sejarah digital secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil implementasi model pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi) terhadap minat literasi digital sejarah di MAN 1 Metro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dan desain *Nonequivalent Control Group*. Sampel dipilih melalui *Simple Random Sampling*, melibatkan kelas XI B4 sebagai kelas eksperimen (38 siswa) dan kelas XI B2 sebagai kelas kontrol (34 siswa).

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner berskala Likert dengan tiga indikator utama gemar membaca dan menulis digital, keinginan mengembangkan diri melalui literasi digital sejarah, serta kegemaran menggunakan teknologi untuk mempelajari sejarah dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *Mann-whitney U* berbantuan SPSS 29 setelah uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Model LOK-R terlaksana secara sistematis melalui empat tahapan Literasi (mengakses artikel dan video sejarah digital), Orientasi (pertanyaan pemantik untuk menstimulasi berpikir kritis), Kolaborasi (diskusi kelompok berbasis sumber digital), dan Refleksi (presentasi serta evaluasi diri pola 3-2-1). Skor rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 97 menjadi 103 (N-gain = 0,11, kategori rendah), sedangkan kelas kontrol mengalami penurunan dari 103 menjadi 102 (N-gain = -0,02). Hasil uji *Mann-whitney U* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,861 ($> 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara kedua kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model LOK-R belum mampu meningkatkan minat literasi digital sejarah secara signifikan dalam empat pertemuan, namun secara praktis memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi sumber sejarah digital.

Kata Kunci: Model Pembelajaran LOK-R, Minat Literasi Digital, Pendidikan Sejarah, Quasi Experimental.

ABSTRACT

APPLICATION OF THE LOK-R (LITERACY, ORIENTATION, COLLABORATION, AND REFLECTION) LEARNING MODEL TOWARDS INCREASING INTEREST IN DIGITAL LITERACY OF HISTORY OF GRADE XI STUDENTS AT MAN 1 METRO IN THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR

By:

MUTIARA SANI

Students' interest in digital historical literacy remains relatively low, characterized by the dominant use of technology for entertainment and minimal independent exploration of digital historical sources. This study aims to describe the results of implementing the LOK-R (Literacy, Orientation, Collaboration, and Reflection) learning model on interest in digital historical literacy at MAN 1 Metro. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group design. The sample was selected through Simple Random Sampling, involving class XI B4 as the experimental class (38 students) and class XI B2 as the control class (34 students). Data were collected through observation, a Likert-scale questionnaire with three main indicators enthusiasm for digital reading and writing, desire to develop oneself through digital historical literacy, and enthusiasm for using technology to learn history and documentation. Data analysis used the Mann-whitney U test in SPSS 29 after the Shapiro-Wilk normality test indicated that the data were not normally distributed. The LOK-R model was implemented systematically through four stages: Literacy (accessing digital history articles and videos), Orientation (prompting questions to stimulate critical thinking), Collaboration (group discussions based on digital sources), and Reflection (presentations and self-evaluation using a 3-2-1 pattern). The average score of the experimental class increased from 97 to 103 (N-gain = 0.11, low category), while the control class decreased from 103 to 102 (N-gain = -0.02). The Mann-whitney U test results showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.861 (>0.05), indicating no statistically significant difference between the two classes. This study concluded that the LOK-R model was unable to significantly increase interest in digital history literacy in four sessions, but in practice, it had a positive impact on student enthusiasm and active engagement in exploring digital historical sources.

Keywords: LOK-R Learning Model, Interest in Digital Literacy of History, History Learning, Quasi Experimental.